

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode, Jenis dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Analisis Semiotika mengkaji tanda-tanda dan cara kerjanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Sesuai dengan Lechte (2001:196), tujuan analisis Barthes tidak hanya untuk menciptakan sistem formal untuk mengklasifikasikan unsur-unsur narasi, tetapi juga untuk menunjukkan bahwa tindakan yang paling logis, paling persuasif, dan paling efektif. misteri yang mencekam semuanya adalah ciptaan buatan, bukan replika benda nyata.

3.3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan pemahaman terhadap salah satu fenomena sosial tertentu yang menggugah minat untuk dijelaskan. Penelitian penulisan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta dan fenomena subjek (Sugiyono, 2011:69). Penelitian ini mengkaji bagaimana Ikal, tokoh “Laskar Pelangi”,

3.3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan (Hidayatullah, Prasty, Purnomo, & Rachmawati, 2022:68). Karena penelitian ini mengamati sebuah film, maka tempat penelitian dilakukan di rumah peneliti sendiri.

3.2. Objek Penelitian dan Unit Analisis





3.2.1 Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu tujuan atau sasaran ilmiah dengan maksud untuk memperoleh suatu data yang berbeda nilai, skor atau dimensinya (Albar & Kulsum, 2021:58). Yang menjadi objek penelitian ini adalah film Laskar Pelangi.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu yang berkaitan dengan objek atau fokus yang diteliti (Rahman, 2021:06). Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah tokoh utama bernama Ikal.

Gambar 3.1 Unit Analysis

No	Visual/gambar	Menit
1		01:14:22
2		01:14:22
3		48:10
4		01:50:45



3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pemakai oleh sumbernya (Suryabrata, 1983:93). Selama belajar, Penulis menggunakan laptop untuk menonton langsung film Laskar Pelangi.

b. Data sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada penyedia data, seperti dokumen, disebut data sekunder. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diteliti, penulis akan menggunakan data yang telah dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, penelitian di buku dan di internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode penelitian dokumenter untuk mengumpulkan data. Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, kreasi elektronik dan jenis lainnya. Kemudian, dokumen-dokumen tersebut ditelaah, dibandingkan, dan digabungkan sehingga menghasilkan kajian yang kohesif, sistematis, dan koheren.

3.5. Konstruk dan Indikator Penelitian

3.5.1. Konstruk Penelitian

Membangun penelitian adalah suatu konsep yang dapat diamati (observasi) dan diukur (Tohardi,2019:258). Yang menjadi konstruk penelitian adalah karakter tokoh utama dalam film. Karakter utama film adalah sikap atau peran yang menunjukkan bahwa ia adalah pemeran utama dalam sebuah film.

3.5.2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah variabel atau parameter yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan fenomena yang diteliti dalam suatu penelitian (Hedrajana, Darsana, Mahendra, & Sukaarnawa, 2023:71). Yang menjadi indikator penelitian karakter adalah:

1. Peduli

Sebuah sikap keberpihakan seseorang untuk melibatkan diri dan kesediaan untuk memberi solusi dalam solusi atau persoalan, keadaan, atau kondisi yang terjadi disekitar

2. Bijaksana

Bijaksana adalah sebuah sikap yang menggambarkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas serta mampu membuat keputusan atau memberikan nasihat yang baik dan tepat.

3. Kerja keras

Kerja keras adalah sebuah sikap yang merujuk pada upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

4. pasrah

Pasrah adalah sifat atau keadaan dimana seseorang mampu menerima dan tegar dalam menghadapi kesulitan,rintangan, dan penderitaan. (Muhadi, 2016: 84-85)

3.6. Teknik Analisis Data

Ketika data yang diperlukan untuk memecahkan masalah diperoleh, dilakukan proses yang disebut analisis data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dapat dilakukan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, peneliti lebih mementingkan analisis data, baik sebelum maupun sesudah pengumpulan data.' Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi untuk menganalisis data. Untuk menerapkan pendekatan ini, data yang diperoleh baru-baru ini dipelajari dan dianalisis. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data mencakup aspek-aspek penting. Reduksi data membantu memperjelas representasi data yang akan diteliti, kali ini data yang berkaitan dengan penelitian akan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Penyajian data

Tampilan data disebut juga penyajian data, merupakan data yang telah dipersiapkan untuk ditampilkan setelah melalui suatu Proses penyajian sebuah data akan dapat dibaca dengan mudah karena bentuknya sudah sistematis dan teratur, karena dalam proses reduksi sebuah data tidak dapat terstrukturad. Dalam analisis kualitatif, penjabaran data dapat berbentuk hubungan singkat, bagan, atau lintas kategori. Namun untuk penelitian kualitatif, analisis data merupakan metode yang paling sering digunakan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memungkinkan gambaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Laskar Pelangi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan: Ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Dalam proses pendataan diperlukan kelayakan kredit yang kuat sehingga pada tahap analisis kredit akan ditentukan kelayakan kredit hasilnya.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika, yaitu suatu metode untuk memahami bagaimana suatu teks atau tulisan tertentu dibuat. Dalam penelitian ini, prosedur analisis semiotika menggunakan teori Ronald Barthes yang berfokus pada hubungan antara dua tanda, yakni denotasi dan korespondensi. Denotasi mengacu pada hubungan yang tersurat antara subjek dan acuan atau realitas dalam pembahasan, atau definisi obyektif dari istilah yang dimaksud. Sebaliknya, subjektivitas disebut juga emosionalitas.